

**PREVALENSI EPULIS DI POLI GIGI DAN MULUT
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI 2008 - DESEMBER 2012**

SKRIPSI



Oleh :

RAHMAWATI NAUVAL

NIM : 04091004052

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

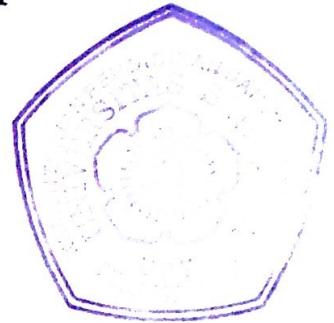
2013

S
617.63
Rah
p
2013

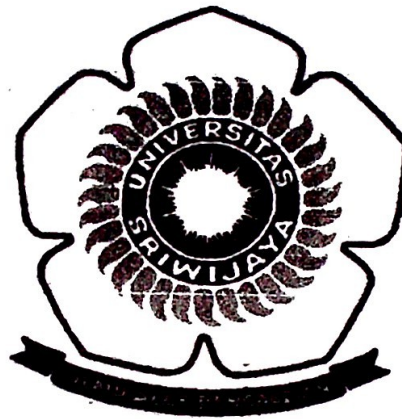
Record : 21113
Reg : 21577

C

**PREVALENSI EPULIS DI POLI GIGI DAN MULUT
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI 2008 - DESEMBER 2012**



SKRIPSI



Oleh :

RAHMAWATI NAUVAL

NIM : 04091004052

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013

**PREVALENSI EPULIS DI POLI GIGI DAN MULUT
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI 2008 - DESEMBER 2012**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

RAHMAWATI NAUVAL

NIM : 04091004052

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL :

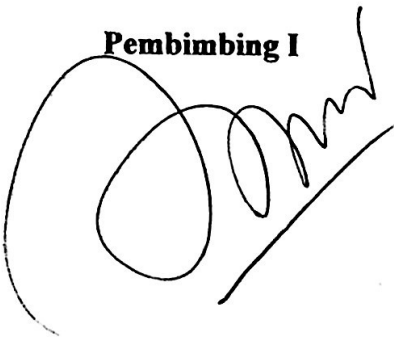
**PREVALENSI EPULIS DI POLI GIGI DAN MULUT
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI 2008 – DESEMBER 2012**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Palembang, April 2012

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Adiprabowo Jaktiono Sp.BM

Pembimbing II



drg. Purwandito Pujoraharjo

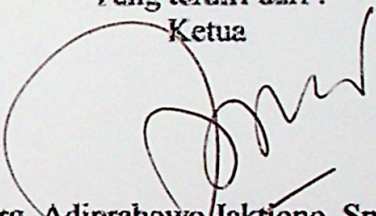
NIP. 198304062012121001

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI YANG BERJUDUL
PREVALENSI EPULIS DI POLI GIGI DAN MULUT
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI 2008 – DESEMBER 2012

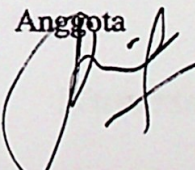
Disusun Oleh :
Rahmawati Nauval
04091004052

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 2 April 2013

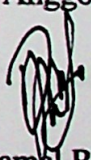
Yang terdiri dari :
Ketua


drg. Adiprabowo Jaktiono, Sp.BM

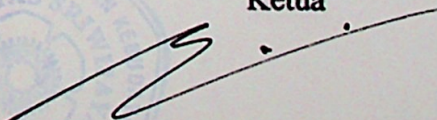
Anggota


drg. Purwandito Pujoraharjo
NIP.198304062012121001

Anggota


drg. Djamal Riza Sp.BM
NRP. 33501

Mengetahui,
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Ketua


drg. Emilia Ch Prasetyanti Sp.Ort, M.Mkes
NIP. 195805301985032002



HALAMAN PERSEMBAHAN

"Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"

(QS Attaubah : 105)

*Kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta,
Adikku tersayang,
Serta sahabat-sahabat terkasih*

KATA PENGANTAR

Puji syukur pertama-tama penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Prevalensi Epulis di Poli Gigi dan Mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2008 – Desember 2012. Penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi.

Terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang terlibat membantu dalam proses pengerjaan karya tulis ini baik secara materi, spiritual, maupun dorongan semangat yang tanpa putus diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Penulis dalam kesempatan ini juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. drg. Emilia Ch Prasetyanti Sp.Ort, M.Mkes selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi.
2. drg. Adiprabowo Jaktiono Sp.BM selaku pembimbing pertama saya. Terima kasih banyak buat waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberi masukan untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
3. drg. Purwandito Pujoraharjo selaku pembimbing kedua saya. Terima kasih banyak sudah sangat membantu serta meluangkan waktu dan memberi masukan dalam pengerjaan skripsi saya ini.
4. drg. Djamal Riza Sp.BM selaku penguji skripsi saya. Terima kasih banyak telah bersedia menguji, membimbing dan memberi masukan kepada saya.
5. Kedua orangtua saya, ibu saya Ir.Tislawati dan ayah saya M.Nauval,SH yang tiada hentinya memberikan semangat dan doa kepada saya. Kupersembahkan untuk ayah dan ibu tercinta.

6. Adikku tersayang M.Reza Fahlevy sekarang giliran kamu yang meneruskan perjuangan mengejar cita-cita.
7. Seluruh keluargaku tercinta, nenek dan datuk yang sudah bahagia disana, om dan tante, serta sepupu dan keponakan-keponakanku terima kasih atas doanya.
8. drg. Shanty Chairani M.Si dan drg. Asty Rosmala Dewi,MM selaku dosen pembimbing akademik.
9. Pegawai rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah bersedia menolong peneliti memperoleh data yang dibutuhkan.
10. Dosen Program Studi Kedokteran Gigi UNSRI.
11. Staf TU yang telah membantu dalam mengurus surat-menyurat dan mengatur jadwal sidang.
12. Guru-guru saya tercinta dari TK sampai SMA yang tidak bisa disebutkan nama-namanya satu persatu, terima kasih banyak telah memberi pengetahuan yang sangat tidak ternilai harganya ini sehingga dapat membentuk saya seperti sekarang ini.
13. Buat seseorang spesial yang jauh disana yang selalu memberi semangat dan doa nya kepada saya. Terima kasih banyak buat waktunya dan saran-sarannya. Terima kasih telah menemani sampai detik ini.
14. Teman-teman dan sahabat-sahabatku tercinta “Rumah Gigi Ceria” : Trya Aldila Tan, Anggi Sona Putri Nonegrina, Amelia Monika, Delvi Sintia Reni, Anissa Citra Utami, Wida Rostina, Tuty Fadhilah, Sonya Annisa Ilma, dan Dwi Woro Pancarwati yang selalu memberikan semangat dan doa yang terus-menerus kepada saya.
15. Semua teman-teman angkatan 09, Semua kakak tingkat dan adik tingkat yang telah memberi semangat dan doa-doanya.
16. Seluruh sahabat saya dari dulu sampai sekarang. Terima kasih banyak.

17. Dan terakhir buat angkot merah yang selalu setia mengantar bolak balik ke RSMH buat bimbingan.

Palembang, April 2013

Penulis

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2013**

ABSTRAK

Rahmawati Nauval

**PREVALENSI EPULIS DI POLI GIGI DAN MULUT RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2008 –
DESEMBER 2012**

Epulis merupakan suatu tumor yang bersifat jinak dan pertumbuhannya berada di papila interdental yang berasal dari jaringan periodontal dan periosteum. Epulis dapat terjadi pada semua umur baik perempuan maupun laki-laki serta terdapat hubungan dengan tingkat pendidikan dan status ekonomi yang dikaitkan dengan faktor etiologi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat jumlah kasus epulis berdasarkan jenis kelamin, umur dan sistem pembayaran kesehatan di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 – Desember 2012.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian survey deskriptif yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang datang berobat ke poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan kasus epulis yang tercatat di dalam buku register dan kartu rekam medik pasien periode Januari 2008 – Desember 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah total kasus epulis berjumlah 153 orang, paling banyak terjadi pada perempuan sebesar 113 orang (73,86%) pada rentang umur 41-50 tahun sebanyak 51 orang (33,33%). Pasien dengan kasus epulis paling banyak menggunakan Askin untuk pembayaran rumah sakit dengan jumlah 75 orang (49,02%). Dapat disimpulkan bahwa kasus epulis lebih banyak terjadi pada perempuan dekade keempat sampai kelima dengan sistem pembayaran kesehatan paling banyak menggunakan Askin.

Kata kunci : Prevalensi, Epulis.

**DENTISTRY MAJORING
MEDICINE FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY
PALEMBANG
2013**

ABSTRACT

Rahmawati Nauval

***PREVALENCE OF EPULIS IN DENTAL CLINIC OF RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG IN PERIOD JANUARY 2008 - DECEMBER 2012***

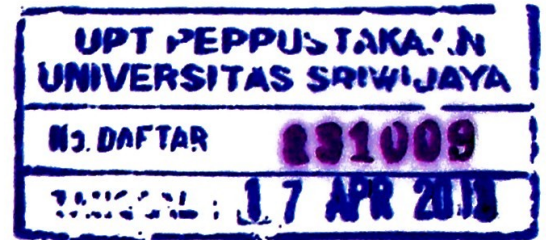
Epulis is a benign tumor and its growth from the interdental papilla periodontal tissues and periosteum. Epulis can occur at any age in female or male and there is a correlation with the level of education and economic status that related with etiology factors. Therefore, we need research to see the total cases of epulis by sex, age and the payment system of health in dental clinic of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in period January 2008 - December 2012.

The field of this study is a descriptive survey research that used a purposive sampling technique. The samples in this research were patients who came for treatment to the dental clinic of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang with epulis cases recorded in the register book and medical records of patients in period January 2008 - December 2012.

The result of this research showed the total cases of epulis are 153 people that more occurs in female total 113 people (73.86%) in the age range 41-50 years were 51 people (33.33%). Patients with cases of epulis more used Askin for payment in the hospital total 75 people (49,02%). The conclusion is the cases of epulis most common in female patients in the decade fourth until fifth that the most widely used payment Askin system.

Keyword : Prevalence, Epulis.

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Definisi Epulis	7
2.2 Klasifikasi Epulis	7
2.2.1 Epulis Fibromatosa	8
2.2.1.1 Definisi	8
2.2.1.2 Etiologi	8
2.2.1.3 Patogenesis	8
2.2.1.4 Gambaran Klinis dan Histologis	9
2.2.2 Epulis Granulomatosa	11
2.2.2.1 Definisi	11
2.2.2.2 Etiologi	11
2.2.2.3 Patogenesis	11
2.2.2.4 Gambaran Klinis dan Histologis	12
2.2.3 Epulis Fissuratum	13
2.2.3.1 Definisi	13
2.2.3.2 Etiologi	14
2.2.3.3 Patogenesis	14
2.2.3.4 Gambaran Klinis dan Histologis	14

2.2.4 Epulis Gravidarum	16
2.2.4.1 Definisi	16
2.2.4.2 Etiologi	16
2.2.4.3 Patogenesis	17
2.2.4.4 Gambaran Klinis dan Histologis	18
2.2.5 <i>Epulis Giant Cell Granuloma</i>	19
2.2.5.1 Definisi	19
2.2.5.2 Etiologi	20
2.2.5.3 Patogenesis	20
2.2.5.4 Gambaran Klinis dan Histologis	20
2.2.6 Epulis Kongenital	22
2.2.6.1 Definisi	22
2.2.6.2 Etiologi	23
2.2.6.3 Patogenesis	23
2.2.6.4 Gambaran Klinis dan Histologis	23
2.3 Penatalaksanaan Epulis	25
2.3.1 Bedah Eksisi	25
2.3.2 Laser CO ₂	27
2.4 Sitem Pembayaran Kesehatan	28
2.4.1 ASKES	28
2.4.2 ASKESKIN	32
2.4.3 Umum	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Tempat Penelitian	34
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Definisi Operasional	35
3.6 Prosedur Penelitian	37
3.7 Cara Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Gambaran Klinis Epulis Fibromatosa	10
Gambar 2. Gambaran Histologis Epulis Fibromatosa	10
Gambar 3. Gambaran Klinis Epulis Granulomatosa	12
Gambar 4. Gambaran Histologis Epulis Granulomatosa	13
Gambar 5. Gambaran Klinis Epulis Fissuratum	15
Gambar 6. Gambaran Histologis Epulis Fissuratum	16
Gambar 7. Gambaran Klinis Epulis Gravidarum	18
Gambar 8. Gambaran Histologis Epulis Gravidarum	19
Gambar 9. Gambaran Klinis <i>Epulis Giant Cell Granuloma</i>	21
Gambar 10. Gambaran Histologis <i>Epulis Giant Cell Granuloma</i>	22
Gambar 11. Gambaran Klinis Epulis Kongenital	24
Gambar 12. Gambaran Histologis Epulis Kongenital	25
Gambar 13. Injeksi Anastesi Lokal di Sekitar Lesi	25
Gambar 14. Eksisi dan Ekstirpasi Lesi dengan Pisau Bedah dan Pinset Jaringan ..	26
Gambar 15. Setelah Penjahitan Selesai	26
Gambar 16. Eksisi Epulis Fissuratum dengan Laser CO ₂	27
Gambar 17. Gambaran Luka Bedah Setelah Karbonisasi	28
Gambar 18. Gambaran Klinis 3 Minggu Pascaoperasi	28
Gambar 19. <i>Tripartite Relationship</i>	30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Total Pasien yang Datang Berobat ke Poli Gigi dan Mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2008 - Desember 2012	38
Tabel 2. Jumlah Pasien Epulis Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Januari 2008 – Desember 2012	39
Tabel 3. Jumlah Pasien Epulis Berdasarkan Rentang Umur Periode Januari 2008 – Desember 2012	41
Tabel 4. Jumlah Pasien Epulis Berdasarkan Sistem Pembayaran Kesehatan Periode Januari 2008 – Desember 2012	43

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 1. Jumlah Pasien Epulis Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Januari 2008 – Desember 2012	40
Diagram 2. Jumlah Pasien Epulis Berdasarkan Rentang Umur Periode Januari 2008 – Desember 2012	41
Diagram 3. Jumlah Pasien Epulis Berdasarkan Sistem Pembayaran Kesehatan Periode Januari 2008 – Desember 2012	43

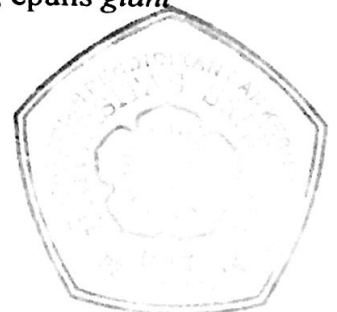
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Epulis adalah pembesaran gingiva yang bersifat lokal, jinak dan berada di papila interdental yang berasal dari jaringan periodontal dan periosteum. Epulis dapat bersifat fibrosa, hiperplastik, granulatif, dapat tidak bertangkai (*sensile*) dan bertangkai (*pedunculated*).¹ Epulis dapat disebabkan oleh iritasi mekanik, trauma, infeksi bakteri kronis, gangguan pertumbuhan dan keseimbangan hormonal serta faktor lokal seperti kebersihan mulut yang buruk.¹

Epulis dapat dibedakan berdasarkan etiologi antara lain epulis fibromatosa, epulis granulomatosa, epulis fissuratum, epulis gravidarum, epulis *giant cell granuloma*, dan epulis kongenital.¹ Anneroth dan Sigurdson pada tahun 1983 di Graz melaporkan 175 kasus epulis ke dalam tiga kategori utama berdasarkan fitur histopatologis yaitu epulis granulomatosa, epulis fibromatosa, keduanya terdiri dari 75% dan epulis *giant cell granuloma* hanya 25%. Perbedaan seks yang dominan juga terdapat pada epulis granulomatosa dan epulis *giant cell*. Makos, Psomaderis dan Scully, mengklasifikasikan epulis berdasarkan gambaran klinis dan histopatologis menjadi empat kelompok yaitu epulis granulomatosa, epulis fibromatosa, epulis *giant cell granuloma*, dan *granuloma pyogenicum*.²



Epulis fibromatosa adalah epulis yang terjadi akibat iritasi kronis dengan predileksi pada gingiva, bibir dan mukosa bukal.¹ Epulis jenis ini lebih sering terjadi pada perempuan daripada laki-laki dan ditemukan antara dekade kedua dan ketiga.^{3,4} Rekurensi sering terjadi bila pembedahan tidak sempurna.¹

Epulis granulomatosa terjadi dari suatu reaksi jaringan yang granulomatik karena iritasi kronis akibat sisa akar, karies, tumpatan *overhanging*, atau kawat retensi yang tajam. Epulis granulomatosa dapat terjadi pada semua usia namun paling sering ditemukan pada usia 40-60 tahun dan banyak pada perempuan.^{5,6}

Epulis fissuratum atau *inflammatory fibrous hyperplasia* disebut juga *denture epulis* adalah pertumbuhan jaringan ikat fibrosa berlebih di daerah mukosa yang berkontak dengan sayap gigi tiruan yang terlalu cekat dan menekan. Penelitian Charles dan Bruce pada 583 kasus di FKG UMKC Kansas Departemen Patologi Oral dan Maksilofasial, 64% epulis jenis ini banyak ditemukan pada perempuan dekade kelima dan keenam.^{7,8}

Epulis gravidarum atau disebut juga granuloma pyogenikum adalah suatu lesi epulis yang berkembang pada gusi di anterior maksila selama masa kehamilan.⁹ Predileksi epulis gravidarum ini pada gingiva (87,09%), bibir (9,67%) dan mukosa bukal (3,22%). Penelitian di Rumah Sakit Al Yamama, Riyadh tahun 2009 mengungkapkan bahwa epulis gravidarum adalah lesi jaringan lunak yang paling umum di rongga mulut pada 439 pasien perempuan. Prevalensi tertinggi ditemukan pada pasien berusia 31-40 tahun (40%) diikuti rentang usia 21-30 tahun dan 41-50

tahun masing-masing 20%. Sebanyak 80% kasus dilaporkan tanpa riwayat medis yang signifikan.^{10,11}

Epulis giant cell granuloma adalah lesi tumor jinak yang jarang pada rongga mulut. Lesi lebih umum terjadi antara dekade kelima dan keenam dengan prevalensi lebih banyak pada laki-laki.¹² Cooke mengutip studi Darlington menunjukkan bahwa mayoritas kasus *epulis giant cell granuloma* terjadi antara dekade keempat sampai keenam. Brown, Darlington dan Kupfer di Udaipur, India menunjukkan 37% lesi terjadi pada usia 31-45 tahun, sedangkan Anderson menemukan pada pasien muda. Bhasker dan Daley dkk di Udaipur, India menunjukkan banyak terjadi pada laki-laki walaupun pada literatur lebih banyak ditemukan pada perempuan.^{13,14,15}

Epulis kongenital terdapat pada mukosa rongga mulut bayi yang baru lahir. Etiologi secara jelas belum diketahui namun diyakini epulis ini berasal dari sel-sel mesenkim primitif yang berasal dari *neural crest*. *Epulis kongenital* dilaporkan pertama kali pada tahun 1871.¹⁶ Zuker dan Buenecha pada tahun 1993 di Israel mencatat 167 kasus epulis kongenital yang dominan pada perempuan dibanding laki-laki dengan perbandingan 8:1 serta tidak ada hubungan cacat genetik atau teratogen.^{16,17}

Sistem pembayaran kesehatan di Indonesia antara lain menggunakan Askes, Askeskin, dan umum. Pembayaran kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Askes adalah produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau

perawatan para peserta asuransi yaitu pegawai negeri sipil jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan.¹⁸ Askeskin adalah suatu konsep penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan dengan mutu yang terjamin serta pembiayaan dibiayai oleh pemerintah dengan sasarannya adalah masyarakat tidak mampu.^{19,20} Pembayaran umum adalah pembayaran langsung dari keuangan pribadi tanpa asuransi kesehatan untuk memenuhi fasilitas kesehatan yang diperlukan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian-penelitian sebelumnya tentang prevalensi epulis dari beberapa populasi yang berbeda, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang prevalensi epulis berdasarkan umur, jenis kelamin, dan sistem pembayaran kesehatan di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Berapa besar prevalensi epulis berdasarkan umur di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode Januari 2008 – Desember 2012?
2. Berapa besar prevalensi epulis berdasarkan jenis kelamin di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode Januari 2008 – Desember 2012?
3. Berapa besar prevalensi epulis berdasarkan sistem pembayaran kesehatan di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode Januari 2008 – Desember 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prevalensi epulis berdasarkan umur di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode Januari 2008 – Desember 2012.
2. Mengetahui prevalensi epulis jenis kelamin di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode Januari 2008 – Desember 2012.
3. Mengetahui prevalensi epulis berdasarkan sistem pembayaran kesehatan di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode Januari 2008 – Desember 2012.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang epulis, serta mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan wawasan bagi mahasiswa kedokteran gigi serta acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Institusi Rumah Sakit

Memberikan informasi dan gambaran tentang prevalensi epulis serta sebagai acuan untuk membuat kebijakan dan penatalaksanaan epulis di poli gigi dan mulut RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang benar tentang epulis, sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu menjaga kesehatan rongga mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dwiretno, Tantin dkk. 2001. Epulis Fibrosa dan Granuloma Piogenikum pada Regio Gigi dengan Hambatan Oklusal. Majalah kedokteran Gigi (Dental Journal). FKG Unair.
2. Kiefer, Birgit Alexandra. 2010. Epulis: A Clinicopathological Study of 71 Cases with Special Emphasis on Histopathology and Therapeutic Strategies. Thesis, Univ Prof. Dr. med. univ. Alfred Beham Institute of Pathology.
3. Mani Ameet, Mhaske Shubangi, Marawar P.P. 2012. Peripheral Ossifying Fibroma. Journal of International Clinical Dental Research Organization. 2 (2) : 82-85.
4. Kenney JN, Kaugers GE, Abbey LM. 1989. Comparison between the peripheral ossifying fibroma and peripheral odontogenic fibroma. J Oral Maxillofac Surg. 47:378-382.
5. Benyamin, Amit. 2009. Epulis Hemangiomatosa-Post Extracttion Sequelae. Scientific Jurnal. Vol III.
6. K. Morgenroth, S. Philippou. 1998. Oral phatologie II. Springer, Berlin, Germany. Hal 49-50.
7. Dunlap, Charles L dkk. A Guide to Common Oral Lesions. Department of Oral and Maxillofacial Pathology UMKC School of Dentistry.
8. P.M. Omal. 2010. Denture – induced extensive fibrous inflammatory hyperplasia (Epulis fissuratum). KDJ. Vol 33.
9. Chopra,Deepak dkk. 2010. Epulis Gravidarum Mimicking a Neoplasm. Dental Tribune India.
10. Al Wayli, Hessa. 2006. Pyogenic Granuloma among Saudi Females in an Out-Patient Dental Clinic. The Saudi Dental Journal. 18 (2) : 106-107.
11. Shafer dkk. 2009. Shafer's Textbook of Oral Pathology. Elsevier. Delhi, India. Hal 328.

12. Etoz, Osman A dkk. 2010. The Peripheral Giant Cell Granuloma in Edentulous Patients: Report of Three Unique Cases. *European Jurnal of Dentistry*. 4 : 329-330.
13. Madhusudan dkk. Oral Pathology Giant Cell Epulis : Report of 2 Cases. Department of Oral and Maxillofacial Pathology, Pacific Dental College and Hospital. Udaipur.
14. Shafer, Hine, Levi. 2009. *Shafer's Textbook of Oral Pathology*. Elsevier. India. Hal 131.
15. Lewis R. Eversole. 2011. *Clinical Outline of Oral Pathology*. PMPH-USA. USA. Hal 429.
16. Ronald, E. Kleinman. 2008. *Pediatric Gastrointestinal Disease: Physiology, Diagnosis, Management*. BC Decker, Hamalton, Ontario.
17. Lapid, Oren dkk. 2001. Congenital epulis. *American Academy of Pediatrics*.
18. Thabrany,H. 2001. *Asuransi Kesehatan Di Indonesia*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan UI. Jakarta.
19. Komariyah, Anis. 2010. Implementasi Program Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin (ASKESKIN) di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. UNPAD. Bandung
20. Lestari, Dwisri. 2007. Studi Implementasi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (PJKMM) atau Askeskin ditinjau dari Aspek Kepesertaan. UNPAD. Bandung.
21. Ceballos A. 1993. *Medicina Bucal*. Granada: Gráficas Anel. p. 120-41.
22. Dechaume M, Grellet M, Laundenbach P, Payen J. 1981. eds. *Estomatología*. Barcelona.Toray Masson.
23. Grinspan D. *Enfermedades de la boca. Semiología, patología*. 1977. clínica y terapéutica de la mucosa bucal. Buenos Aires: Mundi; Vol.2. p. 808-12.
24. Donado M. Introducción a las lesiones tumorales bucomaxilofaciales. In: Donado M, ed. *Cirugía Bucal*. 1998. *Patología y Técnica*. Madrid: Masson. p. 559-63

25. K. Butci Babu, Pvankumar Klaw, Naag Shusma. 2010. Peripheral Ossifying Fibroma. Kerala Dental Journal. 33 (4) : 219-221.
26. Sudhakar S, Kumar B Praveen, Prabhat MPV. 2009. Peripheral Ossifying Fibroma. Online Journal of Health and Allied Sciences. 8 (3) : 1-3.
27. Satish K.S. Kumar, Saravanan Ram, Charles F. Shuler. 2006. Multicentric Peripheral Ossifying Fibroma. Journal of Oral Science. 48 (4): 239-243.
28. Shklar, G, McCarthy, I. 1965. Vascular Tumors of the mouth and jaws. Oral Surg. 19: 335-358.
29. Cohen MM. 2006. Vascular update: morphogenesis, tumors, malformations, molecular dimensions. Am J Med Genet Part A. 140A; 2013-2038.
30. Benyamin, Amit. 2009. Epulis Hemangiomas-Post Extraction Sequelae. Scientific Jurnal. Vol III.
31. Jaspreet singh gill, Sharanjeet gill, Amit bhardwaj, Harpreet singh grover. 2012. Case report Oral Haemangioma. Hindawi Publishing Corporation Case Reports in Medicine.
32. Sudiono, Janti dkk. 2001. Patologi Anatomi. EGC, Jakarta, Indonesia. Hal 40.
33. Monteiro, Luis Silva dkk. 2012. Treatment of Epulis Fissuratum with Carbon Dioxide Laser in a Patient with Antithrombotic Medication. Braz Dent J. 23(1): 77-81.
34. Marx, Robert E. 2003. Oral and Maxillofacial Pathology. 1st Edition. Quintessence Publishing. Hongkong.
35. Lewis R. Eversole. 2011. Clinical Outline of Oral Pathology. People's Medical Publishing House. USA. Hal 185.
36. Saraf Sanjai. 2006. Textbook of Oral Pathology. Jaypee. India. Hal 287.
37. Reichart Peter A dkk. 2000. Color Atlas of Dental Medicine Oral Pathology. Stuttgart, Germany. Hal 163.
38. Chopra, Deepak dkk. 2010. Epulis Gravidarum Mimicking Neoplasm. Dental Tribune India. Hal 64.

39. Wesley, Swarnalatha J. 2008. Essentials of Oral Medicine. Jypee. New Delhi, India. Hal 162.
40. Douglass R. Gnepp. 2009. Diagnostic Surgical Pathology of The Head and Neck. Saunders Elseviers. USA.
41. Soames, J.V. 2005. Oral Pathology. 4th edition. Oxford University Press. York.
42. Ozkan Erkan, Bodur Serkan, Erdem Galip. 2011. Peripheral Giant Cell Granuloma. Pakistan Oral dan Dental Journal. 31 (1) : 171-172.
43. Ahuja Puneet, Rathore Ajit Singh. 2011. Aggressive central giant cell granuloma mimicking giant cell tumor. International Journal of Case Reports and Images. 2 (2) : 5-10.
44. A. Ciorba, G. Altissimi. M. Giansati. 2004. Giant cell granuloma of the maxilla: case report. Acta Otorhinolaryngol. 24 : 26-29.
45. Delong, Leslie. W. Burkhart Nancy. 2008. General and Oral Pathology for the Dental Hygienist. Wolters Kluwer. Philadelphia. Hal. 323.
46. Scully Crispian. Bagan Jose. 2010. Oral Medicine and Pathology at a Glance. Wiley-Blackwell. United Kingdom. Hal. 49.
47. Scully Crispian. 2001. Handbook of Oral Disease "Diagnosis and Management". Martin Dunitz. London. Hal.283.
48. Cardesa Antonio, Pieter J. Slootweg. 2006. Pathology of the Head and Neck. Springer. Spain. Hal 124.
49. Suapan Kumar Urpait. 2011. Essentials of Oral Pathology. Jaypee. India. Hal. 112-116.
50. Sinan mahir kayiran, Cen buyukunal. 2011. Congenital Epulis of the Tongue: A case report and review of the literature. Journal of the Royal Society of Medicine Short Reports. 2 (62) : 1-3.
51. Regezzi, Sciubba, Jordan. 2003. Oral Pathology "Clinical Pathologic Correlations". Saunders. USA. Hal 171-172

52. Eman A. Abo-Hager, Dina S. Kater. 2009. Exploration of the Histogenesis of Congenital Granular Cell Epulis: An Immunohistochemical Study. *Journal of the Egyptian Nat. Cancer Inst.* 21 (2) : 77
53. Lewis R. Eversole. 2011. *Clinical Outline of Oral Pathology*. PMPH-USA. USA. Hal 186.
54. Qannam Ahmed. 2009. Congenital Epulis : a Case Report. *Pakistan Oral Dental Journal*. 29 (1) : 25.
55. Jaret L. Olson, Jeffrey R. Marcus. 2005. Congenital Epulis. *The Journal of Craniofacial Surgery*. 16 (1) : 163.
56. Karl L. Korner. 2006. *Manual of Minor Oral Surgery for the General* Blackwell. USA. Hal 91-92.
57. Fragiskos D. Fragiskos. 2007. *Oral Surgery*. Springer. Hal : 270-271.
58. Monteiro, Luis Silva, Mouzinho joao. 2011. Treatment of Epulis Fissuratum with Carbon Dioxide Laser. *Elsevier*. 52:165-9.
59. Thabrany,H. 1999. *Introduksi Asuransi Kesehatan. Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan* IDI. Jakarta.
60. Sulastomo. 2003. *Managemen Kesehatan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
61. Mukti, AG. 2007. *Reformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan Di Indonesia Dan Prospek Kedepan. Magister Kebijakan Pembiayaan Dan Managemen Asuransi / Jaminan Kesehatan*. FK UGM. Yogyakarta.
62. Departemen Kesehatan RI, Sekretariat Jenderal. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (Askeskin)*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
63. Departemen Kesehatan RI, Sekretariat Jenderal. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (Askeskin)*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
64. Fatmah. 2006. Respons Imunitas yang Rendah pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara Kesehatan*. 10 (1) : 47-53.

65. A.Safia, Al-Attas. 2007. Socioeconomics aspect with caries status. Saudi Dental Journal. Vol. 19 (1).
66. Salina, Wan dkk. 2007. The association of birth order and sociodemographic factors with caries experience among adolescents in Tumpat, hal. 45-50.